

INTISARI

Latar Belakang: Sindrom koroner akut merupakan penyakit kardiovaskular penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia. Salah satu pengobatan yang sering digunakan untuk SKA adalah *elective percutaneous coronary intervention*. *Elective* PCI memiliki dampak negatif yang terjadi pada pasien yaitu merasakan kecemasan saat menjalani prosedur. Salah satu faktor yang mempengaruhi respon seseorang terhadap kecemasan adalah kecerdasan spiritual.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien SKA yang menjalani *elective* PCI di ruang perawatan jantung RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah pasien SKA yang menjalani *elective* PCI di ruang perawatan Wisnumurti dan Kesawamurti, RSUP Dr. Sardjito dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 2 kuesioner, yaitu kuesioner *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* dan *Zung Self - Rating Anxiety Scale*. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden pasien SKA yang menjalani *elective* PCI dan uji bivariat *pearson test* digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien SKA yang menjalani *elective* PCI.

Hasil: 26 dari 50 responden memiliki kecerdasan spiritual tinggi dan 47 dari 50 responden memiliki tingkat kecemasan normal. Kecerdasan spiritual dengan tingkat kecemasan memiliki korelasi negatif ($p = 0,002$) dengan tingkat korelasi yang sedang/moderat ($r = -0,437$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien sindrom koroner akut yang menjalani *elective percutaneous coronary intervention* di ruang perawatan jantung, RSUP Dr. Sardjito.

Kata kunci: Sindrom koroner akut, *elective* PCI, Kecerdasan spiritual, Kecemasan

ABSTRACT

Introduction: Acute coronary syndrome is a cardiovascular disease that is the leading cause of death and disability in the world. One of the treatments that is often used for ACS is elective percutaneous coronary intervention. Elective PCI has a side effect in which patients will have anxiety when undergoing the procedure. One of the factors that influences one's response to anxiety is spiritual intelligence.

Objective: To determine the correlation between spiritual intelligence and anxiety levels in ACS patients who undergo elective PCI in the cardiac care room of RSUP Dr. Sardjito.

Method: This research uses correlation analysis with cross sectional study design. The sample from this study is an ACS patient who undergoes elective PCI in the Wisnumurti and Kesawamurti treatment room, Dr. Sardjito with a purposive sampling method. This study uses 2 questionnaires, namely the Spiritual Intelligence Self-Report Inventory questionnaire and the Zung Self-Rating Anxiety Scale. Univariate analysis is used to determine the characteristics of respondents in ACS patients who undergo elective PCI and the Bivariate Pearson test is used to determine whether there is a correlation between spiritual intelligence and anxiety levels in ACS patients who undergo elective PCI.

Result: 26 out of 50 respondents have high spiritual intelligence and 47 out of 50 respondents have normal anxiety levels. Spiritual intelligence with anxiety level has a negative correlation ($p = 0.002$) with an average or moderate level of correlation ($r = -0.437$).

Conclusion: There is a correlation between spiritual intelligence and anxiety levels in patients with acute coronary syndrome who undergo elective percutaneous coronary intervention in the heart care room at RSUP Dr. Sardjito.

Keywords: acute coronary syndrome, elective PCI, spiritual intelligence, anxiety